



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
Volume 6 Nomor 3, 2023
P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 31/08/2023
Reviewed : 01/09/2023
Accepted : 04/09/2023
Published : 05/09/2023

Haedariah¹
Anas^{*2}
Alan³

**MINAT BACA MAHASISWA FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA UNIVERSITAS LAKIDENDE**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang minat baca mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lakidende Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang berjumlah 235 orang mahasiswa. Adapun sampel pada penelitian ini penelitian ini sebanyak 105 yang dilakukan dengan tehnik Simple Random Sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan melalui teknik observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Pada angket minat baca mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia terdapat 15 butir minat baca. Sehingga data yang diperoleh dihitung melalui tabel frekuensi dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif . Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka hasil penelitian diperoleh bahwa minat baca mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan kategori cukup tinggi karena 60% dari jumlah responden memiliki minat membaca yang tinggi; dan 30 % mahasiswa yang memiliki minat baca diluar bidang ilmunya dalam kategori sedang serta 10 % mahasiswa yang memiliki minat baca yang masih kurang atau rendah.

Kata Kunci: Minat Baca, Mahasiswa FKIP Universitas Lakidende

Abstract

The purpose of this survey is to describe the interest of 235 students in the Indonesian Language and Literature Education Studies Program of the University of Lakidende in the Faculty of Education and Education Sciences. As for the sample in this study, this study of 105 is done with the technique of Simple Random Sampling. Data collection is done through observation techniques, lifts, interviews and documentation. At the elevation of reading interest of students of the Faculty of Education and Education Sciences Program Studies Education Language and Literature of Indonesia there are 15 reading interests. So the data obtained is calculated through the frequency table and analyzed using descriptive statistics. Based on the analysis of the data, the results of the research resulted that the reading interest of students of the Faculty of Education and Sciences of Education Program Studies Education category is quite high because 60% of the number of respondents have a high reading interest; and 30% of students who have a reading interest outside their academic field in the medium category and 10% of students with a less or low reading interest.

Keywords: Interested in reading, student of FKIP University of Lakidende

¹ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Lakidende
haedariahedha@gmail.com

² Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Lakidende
anas.unilaki03@gmail.com

³ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Lakidende
alanlibra1986@gmail.com

PENDAHULUAN

Pengetahuan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Dengan pengetahuan, manusia mampu menjalankan perannya, ketika manusia memiliki pengetahuan, mereka dapat mengenali, menguasai, dan mengolah berbagai daya isi dunia untuk menjalani kehidupan. Manusia memiliki animo yang tinggi untuk mencari pengetahuan, karena bawaan hasrat rasa ingin tahu yang besar, sehingga dengan segala kemampuan manusia melakukan perburuan pengetahuan seperti ungkapan Imam Syafii “*Ta'allam falaisal mar'u yuuladu 'aaliman*” bahwa belajarlah karena tidak orang yang terlahir dengan ilmu, juga dipertegas sebuah Hadits Tuntulah Ilmu sejak lahir sampai akhir hidup. Ungkapan ini menggambarkan begitu pentingnya pengetahuan bagi setiap orang dalam mengarungi perjalanan kehidupan. Menurut Davenport dalam Cristina Evans (2003) dikutip Uhar bahwa *Knowledge is a fluid mix of framed experience, values, contextual information, expert insight that provides a framework for evaluation and incorporating new experinces and information* (Pengetahuan adalah kombinasi cair dari kepakaran, pengalaman, nilai, dan informasi kontekstual. Ini memberikan kerangka berpikir untuk menilai dan memadukan informasi baru dan pengalaman). (Uhar, 2015) Hal tersebut menjelaskan bahwa dengan beragam dan luas pengetahuan yang kita miliki akan menjadi sejumlah informasi dan nilai bagi kebutuhan kita dalam menjalani rentan waktu kehidupan. Namun disisi lain juga ada yang memiliki motivasi rendah untuk tahu, sehingga perjalanan kehidupannya juga biasa-biasa saja. (Pebriana Hana Putri, 2023)

Pada konteks pendidikan pengetahuan memiliki peran penting, karena dengan pengetahuan kita dapat memiliki wawasan dan pandangan yang luas, dan secara spesifik akan memperdalam pengetahuan yan kita tekuni. Membaca adalah gerbang besar bagi setiap orang untuk masuk pada perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat. Membaca merupakan suatu kegiatan yang dapat menambah wawasan dan mengasah otak untuk semua orang (Ferbrian et al., 2020) Membaca membantu orang berpikir lebih kritis tentang apa yang mereka ketahui dan apa yang mereka tidak ketahui.

Membaca juga membuat orang lebih mudah berkomunikasi karena mereka telah memperoleh pengetahuan dari buku-buku yang mereka baca. Membaca akan menentukan kualitas negara atau masyarakat. (Periyeti, 2017; Rahim, 2005). Membaca dapat membantu mencerdaskan bangsa karena membaca akan membuka mata orang untuk belajar lebih banyak. (Karwati, 2020). Dengan demikian begitu pentingnya membaca sehingga berbagai aktivitas yang kita tekuni mewajibkan kita untuk menjadikan membaca sebagai kebutuhan penting, karena intelektualitas kita akan semakin meningkat dengan asupan informasi dari berbagai bacaan yang ada. Membaca adalah kegiatan yang mengembangkan kecerdasan dan mengasah pemikiran kritis mahasiswa diharapkan dapat menemukan informasi atau pesan yang terkandung dalam tulisan saat membacanya.

Pada bagian lain pemerintah dalam upaya meningkatkan minat baca dan menurunkan tingkat buta aksara maka Kemendikbud menyelenggarakan berbagai program Gerakan Literasi Nasional (GLN). Adapun Tujuan umum Gerakan Literasi Nasional adalah untuk menumbuhkembangkan budaya literasi pada ekosistem pendidikan mulai dari keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam rangka pembelajaran sepanjang hayat sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup. Ada 4 (empat) keterampilan yang harus dikuasai bagi mahasiswa untuk meningkatkan kecakapan dirinya yaitu membaca, berbicara, menulis dan menyimak. (Anggarwati, Juni, Ni Nyoman, Suma, I Ketut, Suastra, 2023)

Pada undang-undang SPN No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal tersebut menjelaskan bahwa setiap orang yang berada dalam proses pendidikan harus berupaya dan beraktivitas secara sungguh-sungguh untuk membentuk dirinya agar dapat menjadi manusia yang bermutu dan berkualitas. Sebagai civitas akademik, diharapkan mahasiswa memiliki minat baca yang kuat dan ingin mengumpulkan informasi sebanyak mungkin, agar dapat membentuk intelektualitasnya, emosionalnya serta

perilaku dalam berbagai tindakan. Membaca dianggap penting untuk perkembangan intelektual dan pembelajaran sepanjang hayat dan merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar. (Amalia, 2015; Ratneswary et al., 2011).

Rendahnya minat baca masyarakat terutama di dunia pendidikan tentu sangat memperhatikan terkait mutu pendidikan di Indonesia, hal ini dapat dilihat hasil penelitian pusat penelitian pendidikan tahun 2019 menyebutkan Organisasi Ekonomi Co-Operation and Development (OECD) menempatkan Indonesia pada posisi 62 dari 70 negara dalam hal tingkat literasi; dengan kata lain, Indonesia berada di antara sepuluh negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah. (Anas, 2023). Sangat disayangkan bahwa sumber daya manusia yang luar biasa di Indonesia tidak diimbangi dengan minat yang tinggi dalam membaca. (Amalia, 2015).

Sebagai lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga pendidik tentu berupaya agar mahasiswa untuk selalu memiliki kemampuan intelektualitas yang baik, terutama keahlian pada bidang ilmu yang di tekuni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra tentu memiliki komitmen yang tinggi agar seluruh mahasiswa memiliki pengetahuan yang luas dan ahli pada bidang keguruan dan ilmu pendidikan, maka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang berada di Universitas Lakidende tentu memaksimalkan penyediaan referensi atau bahan bacaan sebagai sumber pengetahuan bagi mahasiswa untuk memenuhi berbagai tugas akademik mahasiswa yang mendukung kegiatan perkuliahan, juga untuk penyelesaian tugas akhir. Berdasarkan hasil wawancara Kepala Perpustakaan Dian Resty Pratiwi. A, S.Pd.,M.Pd tanggal 10 Juli 2023 menjelaskan bahwa Perpustakaan Universitas menyediakan banyak referensi bagi mahasiswa terkhusus mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra, bahkan setiap tahun penambahan referensi, juga suasana di perpustakaan sangat nyaman, sehingga dipastikan mahasiswa tidak akan kesulitan bahkan bisa betah diperpustakaan untuk membaca dan mengerjakan tugas.

Dikalangan mahasiswa membaca tentu sangat penting, karena membaca sebagai bagian dari kegiatan ilmiah dan menjadi parameter mutu pengembangan akademik untuk meraih prestasi dan menjadi lulusan yang berkualitas. Membaca adalah kebutuhan yang sangat penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. (Nurhaidah & Musa, 2016). Membaca dianggap penting untuk perkembangan intelektual dan pembelajaran sepanjang hayat dan merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar. (Amalia, 2015; Ratneswary et al., 2011). Dengan demikian membaca adalah suplemen penting bagi perkembangan intelektual, moral dan emosional mahasiswa.

Kemampuan membaca mahasiswa harus diawali dengan minat yang tinggi serta perhatian yang serius, sebab membaca membutuhkan ketertarikan yang besar terhadap bahan bacaan yang akan dibaca. Minat adalah keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu tanpa dipaksa atau diperintahkan oleh orang lain. (Amalia, 2015), lebih lanjut dijelaskan bahwa Minat baca adalah tingkat kesenangan yang kuat yang mendorong seseorang untuk melakukan apa pun yang terkait dengan membaca untuk mendapatkan informasi dan mendapatkan kesenangan dan manfaat bagi dirinya sendiri. (Mansyur, 2020).

Dorongan yang kuat dari dalam sangat penting untuk menumbuhkan minat, karena minat adalah keinginan alami untuk sesuatu tanpa paksaan dari luar. Ini juga diikuti oleh perasaan puas. (Musdalifah & Sihalo, 2019) dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat adalah rasa tertarik dan kecenderungan untuk sesuatu yang melahirkan kekuatan serta dorongan untuk memperhatikan dan tertarik pada berbagai kegiatan untuk memenuhi tuntutan pengembangan diri, minat juga mengarahkan dan mendorong tindakan menuju suatu tujuan.

Untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lakidende, mahasiswa harus memiliki kualitas dan mutu proses belajar yang baik untuk itu diperlukan dorongan yang kuat untuk menumbuhkan minat baca yang tinggi bagi mahasiswa, sebab dengan kemampuan dan ketertarikan membaca baik itu bahan yang berhubungan dengan perkuliahan, juga referensi lainnya yang akan menjadi penyangga utama bagi tugas-tugas akademik mahasiswa. Dengan minat baca yang tinggi bagi mahasiswa tentu akan berdampak bagi mahasiswa dalam jangka pendek misalnya menyelesaikan tugas perkuliahan, juga dalam jangka panjang mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tentu memiliki pengetahuan yang ahli dibidangnya.

Oleh karena itu, mengetahui minat baca mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sangat penting karena berdampak pada pengembangan diri mahasiswa. Sebagai sumber penelitian untuk mengeksplorasi minat baca mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan di berbagai perguruan tinggi menunjukkan bahwa beberapa hasil penelitian tentang minat baca mahasiswa rendah, dengan indikator intensitas membaca rendah, tingkat kunjungan ke perpustakaan rendah, dan minat meminjam buku juga rendah. (Widodo et al., 2020) lebih lanjut hasil penelitian minat baca mahasiswa FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon masih tergolong rendah. (Herawati, 2019). minat baca dengan efikasi diri pada mahasiswa S1 Universitas Airlangga ini, menghasilkan kesimpulan bahwa, tingkat minat baca yang dimiliki oleh mahasiswa S1 Universitas Airlangga termasuk pada kategori sedang. (Amalia, 2015). Hasil penelitian di Universitas Muslim Indonesia menunjukkan bahwa minat baca mahasiswa berada pada kategori minat yang tinggi yakni sebesar 56,4%. Sebanyak 17,1%. (Mansyur, 2020). Hasil penelitian adalah minat baca mahasiswa diperoleh dengan tingkat pencapaian 50,97% berada pada ketegori kurang. (Ferbrian et al., 2020). Dari hasil penelitian diperoleh bahwa program pojok literasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat baca mahasiswa. Rata-rata minat baca mahasiswa adalah 107,39 dengan kategori baik. (Dafit et al., 2020).

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dinamika minat baca mahasiswa di berbagai perguruan tinggi menunjukkan sangat dinamis, dan sangat ditentukan oleh kondisi lingkungan serta sarana yang dapat menumbuhkan minat baca mahasiswa. Diakui bahwa Salah satu cara belajar yang efektif untuk memperoleh pengetahuan adalah membaca buku. Namun, di berbagai lembaga pendidikan terutama pendidikan tinggi masih mengalami masalah dengan membaca buku. Meningkatkan budaya literasi dan minat baca mahasiswa dan masyarakat secara keseluruhan dapat dicapai dengan menumbuhkan kebiasaan membaca sejak dini, menciptakan lingkungan kampus yang ramah buku, memasukkan program literasi ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, berkolaborasi dalam inovasi literasi, dan meningkatkan kebiasaan berkunjung ke perpustakaan. (Mansyur, 2020).

Penelitian ini tentu sangat penting dilakukan untuk merefleksi kembali aktifitas belajar mahasiswa, karena sebagai calon pendidik harus dapat terus mengembangkan dan memperluas wawasan keguruan terutama di era ini, dimana referensi tidak hanya dalam bentuk buku cetak juga dalam elektronik. Minat baca mahasiswa sangat menentukan kualitas dirinya, karena perkembangan ilmu pendidikan terus mengalami perubahan yang sangat pesat. Untuk itu dengan mengetahui minat baca mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, akan menjadi perhatian bagi Universitas Lakidende khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan untuk lebih intens menumbuhkan minat baca mahasiswa dilingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

METODE

Penelitian deskriptif kuantitatif ini sampelnya terdiri dari 105 mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lakidende dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah melalui uji validitas. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan kuesioner minat baca mahasiswa digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat minat baca mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lakidende. Jumlah item pernyataan kuesioner sebanyak 15 butir tentang minat baca. Skor maksimal perolehan nilai kuesioner adalah 100. Kriteria penskoran menggunakan skala model Likert, yakni sangat sering (SS), sering (S), Kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP). Untuk melihat kecenderungan data minat baca mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lakidende. Skor presentase 85-100 = Tinggi, 55-84 = Sedang dan 0-54 = rendah, untuk perhitungan berbentuk presentase dengan penafsiran menggunakan acuan rentangan 1-30% = Tak Seorompokun Berminat (TSB), 31-60% = Sebagian Kecil Berminat (SBK), 61-73 = Pada Umumnya Berminat (PUB), 74-98 = Sebagian Besar Berminat (SBB) dan 99-100% = Seluruhnya Berminat (SB).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Universitas Lakidenfe Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia berjumlah 235 orang mahasiswa. Pada penelitian ini ditetapkan sebanyak 105 informan mahasiswa dan mahasiswi, dengan memberika 15 butir data kuesioner minat baca. Pada analisis data secara umum mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lakidende 15 Juli 2023 menunjukkan nilainya, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel. 1 Kategori Kecenderungan Minat Baca Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Skor	Kategori	Jumlah Responden	Presentase	Minat Baca
0-54	Tinggi	60	60%	SB
55-84	Sedang	30	30%	SBK
85-100	Rendah	10	10%	TSB
Jumlah		100	100	

Sumber: Hasil Angket Juli 2023

Berdasarkan data yang telah diolah diatas menunjukkan bahwa minat baca Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lakidende program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mahasiswa jika kita melihat data minat baca tergambar bahwa minat baca mahasiswa cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat bahwa 60% dari 105 informan mahasiswa umumnya berminat membaca terutama materi yang berhubungan dengan mata kuliah pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Data ini dipertegas oleh informan I Luh Melda Safitri (2022) bahwa membaca adalah hal penting bagi saya, apalagi sangat menunjang saya dalam perkuliahan seperti mata kuliah Retorika dan Literasi Pendidikan, karena materinya harus membaca dan menelaah dengan baik. Hal senada dijelaskan oleh Rahma Alya bahwa Membaca sangat perlu bagi saya karena tugas yang diberikan oleh dosen selalu berhubungan dengan materi bacaan berupa buku juga jurnal. Lebih lanjut Iman Anugrah menjelaskan bahwa tugas membaca jurnal sebagai penunjang perkuliahan metodologi oleh dosen sangat dianjurkan sehingga saya banyak membaca jurnal penelitian terutama yang diterbitkan oleh dosen. Ramlin, S.Pd., M.Pd. (22 Juli 2023) dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lakidende program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pengampuh mata kuliah Literasi Pendidikan menjelaskan bahwa pada matakuliah Literasi Pendidikan mahasiswa menekankan tugas kuliah dengan cara melakukan resensi buku, analisis jurnal literasi terutama yang ditulis oleh dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lakidende program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Amalia, 2015) Kesadaran pada aktivitas membaca menunjukkan bahwa membaca memberikan manfaat bagi mahasiswa, dan mahasiswa sangat merasakan manfaat yang diperoleh dari membaca hal ini dapat dilihat dari 81 responden memberi respon antara 76% hingga 100%. Hasil penelitian (Julia et al., 2020) bahwa sekitar 88% mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Angkatan 2017 menyukai membaca. Adanya minat dan keinginan yang kuat tentu akan melahirkan keasadaran yang utuh bagi kaum intelektual serta pembelajar untuk terus mencari referensi atau bahan bacaan untuk memenuhi kebutuhan akan pengetahuannya. Mahasiswa tertarik pada membaca buku dalam berbagai cara, seperti: mereka merasa tertarik untuk membaca buku, mereka tahu betapa pentingnya membaca buku, mereka ingin menghabiskan waktu untuk membaca buku, mereka memilih buku apa yang mereka ingin baca, dan mereka mencari sumber lain untuk membaca buku.(Dafit et al., 2020).

Adapun data yang menunjukkan 30 % dari 105 orang informan adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lakidende program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang tidak terlalu memiliki minat membaca apalagi terutama yang berhubungan dengan materi perkuliahan. Hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas membaca sebelum mengikuti perkuliahan sangat kurang. Berdasarkan data informan Anton Prayoga (2020) bahwa setiap materi perkuliahan, saya kadang-kadang membaca materi yang ada hubungannya dengan mata kuliah seperti mata kuliah Sastra, namun pada beberapa mata kuliah lainnya tidak pernah. Hal senada diungkap oleh Etria Palete (2020) bahwa saya sangat jarang membaca yang

berhubungan dengan mata kuliah, karena sedikit membuat jenuh. Lebih lanjut Ikhwn Saputra (2021) menjelaskan bahwa membaca adalah hal yang berat bagi saya sehingga minat baca kadang-kadang ada, sesuai dengan kondisi tugas perkuliahan. Data ini diperkuat dengan pernyataan Dosen pengampuh mata kuliah keterampilan menulis Nuryadin, S.Pd.,M.Hum (24 juli 2023) bahwa mahasiswa pada berbagai tugas yang diberikan sebagian mengerjakan tugas tidak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai pada setiap perkuliahan, sebab beberapa mahasiswa mengerjakan tugas cenderung asal-asalan, yang penting tugas ditunaikan, penyebabnya kurangnya daya baca sehingga tugas menulis yang diberikan tidak dapat dikerjakan dengan baik. Kepala perpustakaan Universitas Lakidende Dian Resty Pratiwi. A, S.Pd.,M.Pd. (10 Juli 2023) Mengungkap bahwa kunjungan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lakidende program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di perpustakaan sangat minim berdasarkan data buku kunjung mahasiswa khusus mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lakidende program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia hanya sekitar 70% dari jumlah mahasiswa aktif yang melakukan kunjungan bahkan peminjaman buku hanya sekitar 45 % dari jumlah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lakidende program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Gambaran ini sesuai dengan hasil penelitian (Widodo et al., 2020) bahwa minat baca mahasiswa rendah, dengan indikator intensitas membaca yang rendah, tingkat kunjungan ke perpustakaan yang rendah, dan keinginan untuk meminjam buku juga rendah. Hal ini menjelaskan bahwa minat baca mahasiswa masih harus ditumbuhkan, agar mahasiswa dapat menjadikan membaca sebagai satu kebutuhan agar kemampuan intelektualitasnya semakin baik. Disamping itu lingkungan perguruan tinggi harus menciptakan suasana ramah buku terutama di perpustakaan baik di Universitas maupun di Fakultas. Membaca bagi mahasiswa tidak hanya sekedar kewajiban tetapi juga kebutuhan. (Widodo et al., 2020).

Adapun data minat baca mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lakidende program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebesar 10% berada pada kategori rendah. Gambaran ini menunjukkan bahwa aktivitas mahasiswa membaca sangat kecil hal ini disebabkan karena mahasiswa hanya sebagian kecil yang menyiapkan waktu untuk membaca. Ungkapan ini sebagaimana dijelaskan bahwa terkadang tidak punya waktu untuk membaca baik itu di rumah, bahkan di kampus, sebab lebih jauh diungkap bahwa banyaknya aktivitas yang menyebabkan tidak adanya waktu untuk membaca. (Herdiansyah.2022). Hal yang sama juga diungkap (Yasir. 2021) bahwa kemampuan untuk membaca sangat kurang, bahkan buku yang dibeli dari dosen juga terkadang belum sempat dibaca. Lebih lanjut Usni Fitriyani (2020) membaca hanya dilakukan pada saat ada tugas bahkan terkadang nanti mau ujian baru mencari materi dan membacanya. Hal ini menjelaskan bahwa dengan rendahnya minat baca mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lakidende program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, masih terdapat sejumlah mahasiswa yang belum memiliki perhatian yang besar terhadap kebutuhan akan bacaan. Untuk itu agar minat baca semakin tumbuh maka para dosen diharapkan hadir dengan perannya sebagai pengajar, yang secara kreatif dan inovatif untuk memberi rasa ketertarikan mahasiswa untuk memiliki minat baca yang tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas petunjuk dan segala keberkahan diberikan kepada tim peneliti, selama kurang lebih 3 (tiga) bulan melakukan penelitian akhirnya dapat terselesaikan. Pada penyelesaian penelitian ini tentu banyak pihak yang sangat membantu dan berkontribusi dengan sangat baik, sehingga semua data dan kebutuhan penelitian dapat terpenuhi. Kepada Rektor Universitas Lakidende yang terus mendorong para dosen untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kebijakan pendanaan penelitian ucapan terima kasih sangat kami haturkan, Kepala Perpustakaan yang sangat kooperatif terkait data, para dosen dan mahasiswa kami yang hebat dengan penuh integritas yang menjadi informan pada penelitian ini sangat diucapkan terima kasih. Insyallah kepada semua pihak semoga atas peran dan bantuannya Insyallah akan menjadi ladang ibadah bagi semua barakallah.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lakidende program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia berada pada kategori minat baca yang cukup tinggi, yakni sebesar 60%. Dan Sebanyak 30 % minat baca mahasiswa berkategori sedang. Serta sekitar 10% minat baca mahasiswa berkategori rendah. Dengan data ini, maka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lakidende program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia harus menumbuhkan minat baca bagi mahasiswa lebih intens lagi, karena dengan tingginya minat baca, maka dapat dipastikan kematangan intelektualitas mahasiswa serta kesiapan mahasiswa untuk menjadi ahli dibidangnya tentu akan menjadi lebih siap.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, E. F. (2015). Hubungan Minat Baca Dengan Efikasi Diri Di Kalangan Mahasiswa Universitas Airlangga. 1–16. [https://repository.unair.ac.id/88464/2/Artikel - Endah Fitri Amalia - 071511633017.pdf](https://repository.unair.ac.id/88464/2/Artikel%20-%20Endah%20Fitri%20Amalia%20-%20071511633017.pdf)
- Anas. (2023). Literasi Budaya Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lakidende. *Dialektika Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Dan Matematika*, 8(2), 41–49. [https://doi.org/ISSN: 2443-003X\(P\)/2615-3793\(E\)](https://doi.org/ISSN:2443-003X(P)/2615-3793(E))
- Anggarwati, Juni, Ni Nyoman, Suma, I Ketut, Suastra, I. W. (2023). Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(2), 50–60. [https://doi.org/e-ISSN 2655-6022](https://doi.org/e-ISSN2655-6022)
- Dafit, F., Mustika, D., & Melihayatri, N. (2020). Pengaruh Program Pojok Literasi Terhadap Minat Baca Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 117–130. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.307>
- Ferbrian, F., Irawadi, H., Aziz, I., & Mardela, R. (2020). Minat Baca Mahasiswa. *Jurnal Patriot*, 2(4), 1076–1091.
- Herawati, L. (2019). Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.30651/lf.v3i1.2328>
- Julia, A., Riswan, M., Jamal, B., Sarai, A., & Bakrie, K. (2020). Tingkat Minat Baca Mahasiswa Milenial Beserta Upaya Untuk Meningkatkan Aktivitas Membaca Buku Mahasiswa Di Era Kekinian Untuk Mendukung Sustainable Development Goal'S 2030 (Studi Kasus: Mahasiswa Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Angkatan 2017). *Jurnal ABDI (Sosial, Budaya Dan Sains)*, 2(1), 48–58. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/kpiunhas/article/view/9085>
- Karwati, L. (2020). Upaya Pengelola Pkbm Dalam Meningkatkan Literasi Budaya Baca Melalui Taman Bacaan Masyarakat. *Jendela PLS*, 5(1), 51–58. <https://doi.org/10.37058/jpls.v5i1.2674>
- Mansyur, U. (2020). Minat Baca Mahasiswa: Potret Pengembangan Budaya Literasi di Universitas Muslim Indonesia. *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 4(2), 135. <https://doi.org/10.25157/literasi.v4i2.3900>
- Musdalifah, S., & Sihaloho, E. D. (2019). Pengaruh Jam Baca Terhadap IPK Mahasiswa FEB UNPAD. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(2), 15. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i2.11267>
- Nurhaidah & Musa, M. I. (2016). Dampak rendahnya minat baca dikalangan mahasiswa PGSD Lampeuneurut Banda Aceh serta cara meningkatkannya. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4), 1–11. <http://e-repository.unsyiah.ac.id/PEAR/article/view/7536>
- Pebriana Hana Putri, M. A. E. (2023). Pelatihan Membaca Kritis Untuk Mahasiswa PGSD Semester 1 Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5, 1349–1358. [https://doi.org/E-ISSN: 2685-936X](https://doi.org/E-ISSN:2685-936X)
- Periyeti. (2017). Usaha Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa. *Jurnal Pustaka Budaya*, 4(1), 55–67.
- Rahim, F. (2005). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. In Bumi Aksara (Cet 1). Jakarta : Bumi aksara.
- Ratneswary, R., Rasiah, V., Kaur, H., & Nagaratnam, S. (2011). Reading Habits and Interests of Generation Y Students: Challenges of Reflective Learning. *Journal of Interdisciplinary*

- Research in Education Journal of Interdisciplinary Research in Education (JIRE), 1(1), 39–53.
http://www.taylors.edu.my/jire/downloads/vol1_04.pdf
- Uhar, S. (2015). Manajemen Pendidikan Perguruan Tinggi Strategi Menghadapi Perubahan. In Refika Aditama (1st ed.). PT. Refika Aditama. Bandung.
- Widodo, A., Indraswasti, D., Erfan, M., Mulyda, M. A., & Rahmatih, A. N. (2020). Profil minat baca mahasiswa baru PGSD Universitas Mataram. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(1), 34. <https://doi.org/10.25273/pe.v10i1.5968>
<https://uin-malang.ac.id/r/100401/mengapa-manusia-perlu-pengetahuan.html>